

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Performa torsi mesin bensin EFI 150 cc dengan bahan bakar campuran pertamax- methanol (P90M10) mengalami kenaikan dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar pertamax murni (P100). Torsi tertinggi pada bahan bakar pertamax - *methanol* (P90M5) sebesar 3,27 N.m. Peningkatan tertinggi pada 6000 rpm.
2. Performa daya mesin bensin EFI 150 cc dengan bahan bakar campuran pertamax - *methanol* (P90M10) mengalami kenaikan dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar pertamax murni (P100). Daya tertinggi pada bahan bakar pertamax - *methanol* (P90M5) sebesar 2,05 k.W. Peningkatan tertinggi pada 6000 rpm.
5. Penggunaan bahan bakar pertamax - *methanol* (P90M10) menghasilkan konsumsi bahan bakar mesin pada rpm lebih tinggi pada 4000 - 5000 rpm dibandingkan dengan pertamax murni (P100), akan tetapi pada 6000 rpm lebih rendah atau irit dibandingkan dengan bahan bakar pertamax murni (P100).
6. Pada suhu EGT mesin menurun setelah ditambahkan *methanol* pada bahan bakar pertamax karena nilai kalor *methanol* lebih rendah dibandingkan dengan pertamax yang menyebabkan panas yang dipancarkan saat pembakaran berkurang dan temperature gas yang dibuang melalui knalpot

ikut menurun. Penurunan EGT terjadi pada bahan bakar campuran pertamax - *methanol* (P90M10) sebesar 288°C pada 4000 rpm.

5.2 Saran

Untuk penelitian ke depannya pada saat menghitung konsumsi bahan bakar pada buret harus benar - benar akurat pada garis buret. Agar pengujian lancar jangan sampai lupa untuk membersihkan busi, cek air radiator, cek air pelumas *dynotest*, dan ganti oli mesin agar mesin yang kita gunakan berjalan lancar tidak ada kendala dan hasil yang diperoleh maksimal.